

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Semua aspek variabel pada rak penyimpanan rekam medis di RSUD Kota Malang sudah ergonomi, namun terdapat satu aspek yang belum ergonomis yaitu jarak antar rak penyimpanan. Dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil yaitu jarak antar rak hanya sebesar 45 cm atau setara dengan 1x lebar bahu, sedangkan standar antropometri jarak antar rak yaitu 2x lebar bahu.
2. Tata letak ruang *filling* rekam medis pada RSUD Kota Malang terhubung langsung dengan tempat pendaftaran pasien, hal itu mempercepat proses distribusi berkas rekam medis. Namun untuk ruang penyimpanan berkas rekam medis dirasa kurang baik, karena ruangan yang terlalu sempit mengakibatkan jarak antar rak terlalu mepet sehingga menyulitkan petugas dalam proses pengembalian dan pengambilan berkas rekam medis.
3. Pengukuran suhu dengan menggunakan (*Digital Temperature Hygrometer HTC-1*) diketahui suhu ruangan pada ruang *filling* rekam medis di RSUD Kota Malang yaitu 28°C dan belum memenuhi standar kriteria aspek ergonomi dimana suhu yang ideal berkisar antara 24-27°C.

5.2 Saran

1. Diharapkan pihak RSUD Kota Malang bisa melakukan redesain tata letak ruang *filling* sehingga dapat terwujud ruangan yang ergonomi.
2. Diharapkan pihak RSUD Kota Malang untuk menambah *air conditioner* agar suhu ruang *filling* bisa sesuai standar yaitu berkisar 24-27°C.